

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yaitu penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2019:65). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable X yang terdiri dari Opini Audit (X1), *audit delay* (X2), dan *financial switching* (X3) terhadap variable Y yaitu *auditor switching* (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:17)

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2017, 2018, 2019, 2020 sampai 2021.
3. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* terhadap pergantian KAP ataupun pergantian akuntan public.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.	163
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2017, 2018, 2019, 2020 sampai 2021.	(84)
3.	Perusahaan yang melakukan pergantian auditor	(58)
4	Jumlah sampel penelitian	21
5	Sampel 5 tahun perusahaan	105

Data diolah tahun 2022

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga total pengamatan sebanyak 105 pengamatan. Daftar perusahaan yang telah sesuai kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan 1

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Alam Sutra Realty Tbk
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk
8	DILD	Intiland Development
9	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GAMA	Aksara Global Development Tbk

12	GMTD	Gowa Makasar Tourism Development Tbk
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
14	ISAT	PT Indosat Tbk
15	KPIG	MNC Land Tbk
16	NIRO	City Retail Developments Tbk
17	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
18	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
19	SSIA	PT Surya Internusa Semesta Tbk
20	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
21	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

#### 3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data penelitian yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3.2 Teknik Pengambilan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Sugiyono (2019:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen-dokumen dari laporan keuangan perusahaan jasa pada tahun 2017-2021.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variablevariable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

##### a. Opini Audit

Opini audit adalah suatu pendapat yang disampaikan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan klien sesuai dengan standar audit. Variabel

ini diukur menggunakan variabel dummy. Jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified) kepada perusahaan klien maka diberi nilai 1. Sedangkan jika auditor memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified) kepada perusahaan klien, maka diberi nilai 0.

**b. Audit Delay**

*Audit Delay* atau keterlambatan audit adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Variabel ini dihitung secara kuantitatif dengan perhitungan sebagai berikut:

*Audit delay* = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan.

**c. Financial Distress**

*Financial distress* adalah kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan yang dialami oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER) atau rasio utang terhadap modal. Hasil perhitungan DER yang aman adalah 100%, apabila nilai DER yang dihasilkan lebih dari 100% maka perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Perhitungan DER adalah sebagai berikut:

$DER = \text{Total Liability} : \text{Total Equity} \times 100\%$

Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy dimana, jika perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 100% diberi kode 0, dan perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 100% diberi kode 1.

### 3.4.2 Variabel Dependen

a. Auditor switching

Auditor switching adalah pergantian auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy dimana, perusahaan yang tidak melakukan auditor switching secara diberi kode 0, dan perusahaan yang melakukan auditor switching secara diberi kode 1.

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif menggunakan metode analisis regresi logistic, karena dependen yang digunakan dalam penelitian bersifat berlawanan (melakukan dan tidak melakukan (*auditor switching*)). Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan

*Software IBM SPSS.*

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi Ghozali (2018)

### 3.5.2. Analisis Statistik Data

Menurut Ghozali, (2018) analisis regresi logistik adalah sebuah regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat di prediksi oleh variabel independen. Hal tersebut juga menjadi alasan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi yang dimana melakukan *auditor switching* ataupun tidak melakukan *auditor switching*. asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu dan variabel kategorial. Sehingga hal tersebut dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Untuk itu dalam analisis regresi logistik dalam penelitian ini terdapat beberapa pengujian yaitu Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*), dan Analisis Regresi Statistik, dari ketiga macam penguji tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.2.1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali, (2018) berpendapat bahwa statistik yang digunakan berlandaskan manfaat *Likelihood*. *Likelihood LR* menjadikan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menjelaskan data input. Hipotesis yang digunakan dalam menilai model fit pada regresi logistik adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan dengan fit data

$H_1$  = Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data

Hasil dari pengujian model *Overall Model Fit* dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai *LR* statistik dengan *F* tabel dan *p-value LR* statistik dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Maka Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai LRstatistik  $< F_{\text{tabel}}$  dan p-value LRstatistik  $> 0,05$  atau 5% (Nilai signifikansi), hal tersebut maka model yang hipotesiskan tidak fit dengan data observasi
2. Jika nilai LRstatistik  $> F_{\text{tabel}}$  dan p-value LRstatistik  $< 0,05$  atau 5% (Nilai signifikansi), hal tersebut maka model yang dihipotesiskan fit dengan data observasinya

### 3.5.2.2. Menguji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Untuk uji kelayakan model dapat dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's* dapat diukur dengan nilai *chi square*. Berdasarkan Ghazali, (2018) menyatakan bahwa model ini untuk menguji hipotesis 0 (nol) bahwa apakah data empiris sesuai dengan version (tidak ada perbedaan antara version dengan data sehingga version dapat dikatakan fit). Kriteria hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value)  $\leq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, dalam artian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga dalam *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai probabilitas (P-Value)  $\geq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, dalam artian bahwa ada model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga dalam *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

### 3.5.2.3 Pengujian Nagelkerke's R Square

Menurut Ghazali (2016), *Nagelkerke's R Square* adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell yang digunakan untuk memastikan data agar nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1.

### 3.5.2.4 Tabel klasifikasi

Nilai estimasi *correct* dan *incorrect* dalam memprediksi kemungkinan terjadinya *auditor switching* dihitung menggunakan tabel klasifikasi. (Ghazali, 2016)

### 3.5.2.5. Analisis Regresi Logistik

Metode untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis regresi logistik untuk memprediksi besarnya variabel dependen dari masing masing variabel independennya dengan kategori nominal biasanya dengan 0 dan 1. Yang dimana 0 (nol) untuk kategori “tidak” sedangkan 1 (satu) untuk kategori “iya”. Untuk itu Ghozali, (2018) berpendapat bahwa analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Sehingga dalam analisis regresi logistik ini tidak memerlukan distribusi regular dalam variabel independen.

Adapun model dari analisis regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = C + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

..... 3.1

Keterangan :

Y	=	<i>Auditor Switching</i>
C	=	Konstanta
$\beta_1$	=	Koefisien Regresi variabel independen <i>Opini audit</i>
X1	=	<i>Opini Audit</i>
$\beta_2$	=	Koefisien Regresi variabel independen <i>Audit Delay</i>
X2	=	<i>Audit Delay</i>
$\beta_3$	=	Koefisien Regresi variabel independent <i>Financial Distress</i>
X3	=	<i>Financial Distress</i>
$\epsilon$	=	Residual Error

### **3.6. Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali, (2018) uji parsial yang menghasilkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji parsial, maka terdapat tingkat kesignifikan sebesar 5%, maka dasar pengambilan keputusannya yaitu :

1. Jika nilai probabilitas > nilai signifikan (0,05) maka  $h_0$  diterima, artinya salah satu dari variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas < nilai signifikan (0,05) maka  $h_0$  ditolak, artinya salah satu dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.2 Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

1.  $H_0$  ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).

2.  $H_0$  diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} > 0.05$ ). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).